

**Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam
Implementasi Kurikulum Merdeka Menggunakan Platform
Merdeka Mengajar di SMP Negeri 1 Maluk Kabupaten Sumbawa Barat**

Minten Ayu Larassati¹

Universitas Cordova, mintenhijau@gmail.com

Dewi Seprianingsih²

Universitas Cordova, dewiraadhimah@gmail.com

Yuliadi³

Universitas Teknologi Sumbawa, yuliadi@uts.ac.id

ABSTRAK

PMM hadir untuk menjadi solusi bagi pendidik dalam IKM, dimana dalam fitur-fiturnya didesain agar pendidik dapat secara mandiri belajar dan berkolaborasi dengan seluruh pendidik di Indonesia. SMP Negeri 1 Maluk dalam IKM masih belum memaksimalkan PMM sehingga pengabdian berfokus pada peningkatan kompetensi pendidik dan pembuatan aksi nyata dan bukti karya. Metode pengabdian adalah workshop IKM asesmen pembelajaran dan penguatan pelajar pancasila, Bimtek PMM dengan pengenalan fitur, pengoprasi onl fitur dan pengarahan pengisian konten. Pendampingan pembuatan aksi nyata dan bukti karya. Hasil dari pengabdian ini adalah peningkatan profesionalisme dalam implementasi kurikulum merdeka dengan indikator keberhasilan tersedianya RPP/Modul Ajar/Bahan Ajar Mata Pelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka. Peningkatan penggunaan PMM dengan indikator semua guru yakni 27 sudah memiliki akun PMM, mengisi pelatihan mandiri, dan 10 guru memiliki karya berupa video dan dokumen, kepala sekolah dan BK memiliki praktek baik, 2 video pelaksanaan pelajar pancasila pengomposan. Terdapat POKJA kurikulum merdeka di SMP Negeri Maluk dan Komunitas belajar. Pendidik kedepan senantiasa meningkatkan literasi, numerasi dan digitalisasi dalam proses pembelajaran dengan memiliki karya inspiratif disebarakan lewat PMM.

Kata kunci: *Pendidik, Implementasi, Kurikulum Merdeka, Platform Merdeka Mengajar*

PENDAHULUAN

Platform Merdeka Mengajar merupakan platform teknologi yang diluncurkan dalam rangka implementasi kurikulum merdeka dan pemulihan pembelajaran pasca pandemi pada bulan Februari 2022 sebagai tindak lanjut Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran pasca wabah Covid-19 (Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, 2022). Peluncuran PMM mendukung implementasi Kurikulum Merdeka, dimana kurikulum dirancang untuk mentransformasikan pendidikan agar berpusat pada peserta didik (Student Center Learning) yang sekarang ini dinilai dari pembelajaran secara umum dan pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka menggunakan Platform Merdeka Mengajar. mendukung implementasi Kurikulum merdeka Platform Merdeka Mengajar juga digunakan

oleh seluruh pendidik dan tenaga kependidikan pada sekolah untuk menjadi sekolah penggerak (Marisana Dela, 2023). Jadi secara umum PMM merupakan salah satu wadah yang disediakan oleh Kemendikbud Ristek untuk menjadi teman penggerak bagi guru dan kepala sekolah dalam mengajar, belajar, dan berkarya. Mendukung para guru agar dapat mengajar lebih baik, meningkatkan kompetensinya, dan berkembang secara karier. Penggunaan PMM membantu pendidik dan tenaga kependidikan dalam mendapatkan berbagai referensi, inspirasi, dan pemahaman dalam menerapkan Kurikulum Merdeka.

Pandemi Covid-19 mengakibatkan krisis pembelajaran sehingga dibutuhkan upaya penanganan transformasi pendidikan. Kemendikbud Ristek Nadiem Anwar Makarim secara daring meluncurkan Merdeka Belajar Episode ke-15 yaitu Kurikulum Merdeka dan PMM, Nadiem mengungkapkan bahwa krisis pembelajaran di Indonesia telah berlangsung lama dan belum membaik dari tahun ke tahun menyebabkan hilangnya pembelajaran (*learning loss*) dan meningkatnya kesenjangan pembelajaran (Zulaiha Siti, 2022). Sehingga peluncuran PMM membantu para pendidik melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan kemampuan murid, menyediakan latihan meningkatkan kompetensi dan berkarya, serta menginspirasi rekan sejawat. Terdapat lima fitur yang dikelompokkan Pengembangan Guru dan Kegiatan Belajar Mengajar; Video Inspirasi, Pelatihan Mandiri, Bukti Karya Saya. Sedangkan Fitur Kegiatan Belajar Mengajar meliputi: Asesmen Murid, Perangkat Ajar. PMM tersedia dalam versi aplikasi dan web browser. PMM dapat digunakan oleh guru atau tenaga kependidikan dengan cara login menggunakan akun belajar.id bagi guru dan kepala sekolah yang berada dibawah naungan Kemendikbud Ristek dan terdaftar di Dapodik dan akun kemenag.go.id bagi guru madrasah yang berada di bawah naungan Kemenag.

Berdasarkan data dari Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPPM) Provinsi NTB terdapat 3.178 Satuan Pendidikan di NTB Masuk Platform Merdeka Mengajar (Zulaiha Siti, 2022). dari data ini balai penjaminan mutu berharap pendidikan dan tenaga kependidikan di NTB mulai mengimplementasikan Kurikulum Merdeka menjadi sekolah dan guru penggerak. Selain dari pemerintah secara mandiri (*self funded*) terdapat lembaga Inovasi (Australia) ikut mengawal Implementasi Kurikulum Merdeka, strategi yang dilakukan adalah memberikan pendampingan pada Kepala Sekolah dan guru SD yang menjadi Pilot Project Inovasi di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Selain itu kunjungan Tim Kemendikbud Ristek bersama Pemda dan Inovasi melakukan pemantauan bersama (*Join Monitoring Visit*) guna melihat secara langsung bagaimana pendekatan, pola pendampingan dan dampak dari implementasi Kurikulum Merdeka. Kedepannya diharapkan di tahun 2024 Kurikulum Merdeka sudah dapat diterapkan secara nasional (Balai Guru Penggerak, 2023) Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) harus membentuk TIM pokja atau tim Pendamping untuk menyusun program dan kebijakan IKM di KSB. Selain membuat tim Dikbud juga berperan menjadi konsultan, memantau aktivitas guru dan kepala satuan pendidikan di PMM melalui dashboard, untuk bersama-sama melakukan tindak lanjut segala permasalahan yang dihadapi oleh pendidik dan tenaga kependidikan.

Semenjak diterapkan Kurikulum Merdeka pada satuan pendidikan sekolah dasar di Kabupaten Sumbawa Barat, pendidik banyak mengalami masalah dalam menjalankan proses pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum Merdeka. Permasalahan yang dihadapi oleh pendidik adalah masih kurangnya keikutsertaan dalam pelatihan IKM, pendidik belum termotivasi untuk belajar secara mandiri melalui PMM, belum memahami cara mendesain

pembelajaran terdiferensiasi, belum memahami cara menyusun, melaksanakan dan mengelola hasil asesmen diagnostik untuk menjadi peta informasi kelompok perkembangan berdasar kemampuan dan kebutuhan belajar siswa (Sugiarto,2023).

SMP Negeri 1 Maluk beralamat di Jl. Raya Benete - Maluk, Kec. Maluk. KSB, berdiri dari tahun 2005 dengan SK pendirian sekolah nomor; 459/Bupati/2005, SK Izin Operasional: 420/872/Dikbud/2022 memperoleh akreditasi B dengan menerapkan kurikulum 2013. Status BOS: Bersedia Menerima, Waktu Penyelenggaraan: Pagi, Sertifikasi ISO: Belum Bersertifikat. Data Rekap Per Tanggal 4 April 2023 dengan penghitungan PTK adalah yang sudah mendapat penugasan, berstatus aktif dan terdaftar di sekolah induk adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 1 Maluk

Data PTK dan PD				
Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
Laki-laki	7	3	10	230
Perempuan	20	4	24	175
Total	27	7	34	405

Singkatan : PTK = Guru ditambah Tendik, PD = Peserta Didik

SMP Negeri 1 Maluk memiliki jumlah rombel sebanyak 14 dengan sara dan prasarana yang lengkap seperti perpustakaan, laboratorium, ruang praktek dan ruang pimpinan. Kepala sekolah bernama Ika Muliati, dibawah pimpinan kepala sekolah memiliki visi; '*Terwujudnya warga sekolah yang berakhlak mulia, berbudaya, berprestasi dan berwawasan lingkungan*'.

Di SMP Negeri 1 Maluk secara mandiri melalui kerjasama dengan PT. Trakindo dengan program Generasi Trakindo SMP, mengapresiasi penerapan Kurikulum Merdeka dengan pengembangan Sekolah Penggerak Perubahan Pendidikan Berbasis Penguatan Karakter, Kecakapan Hidup dan Kesiapan Karir untuk Mencetak Generasi Siap Kerja yang Berdaya Saing" (SMPN Maluk, 2022). Program jangka menengah aitu tahun 2022-2025 diharapkan SMP Negeri 1 Maluk dapat meningkatkan kapasitas kepemimpinan dan tata kelola sekolah yang baik, peningkatan kualitas pembelajaran sekolah dan peningkatan kerja sama sekolah dengan dunia industri. di SMP Negeri 1 Maluk masih menerapkan kurikulum 2013 dan masih berproses dalam IKM, masih mengalami kendala sehingga membutuhkan pelatihan dan pendampingan kepada guru dan tenaga kependidikan agar menjadi Sekolah penggerak. Pendidik dan Tenaga Kependidikan masih belum sepenuhnya memaksimalkan Platform Merdeka Mengajar dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

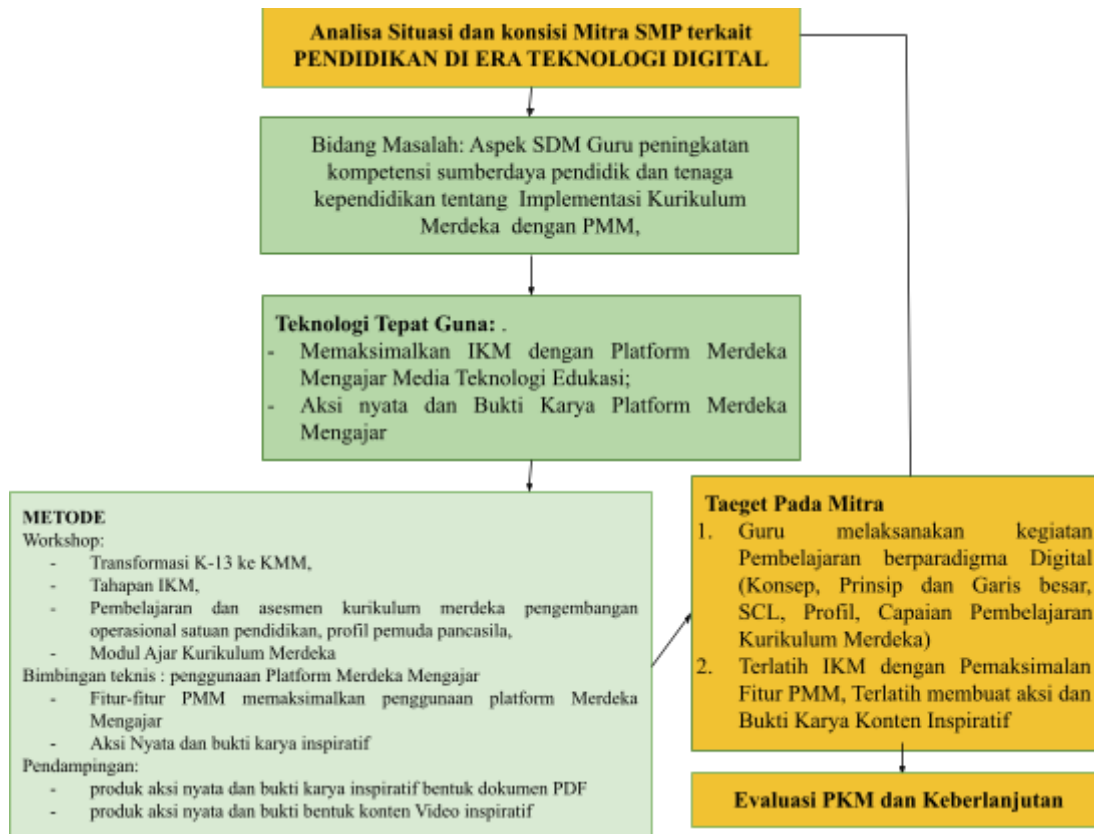
Melihat berbagai aspek diatas, tujuannya adalah melakukan upaya intensif kepada pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 1 Maluk terhadap penggunaan PMM dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Melalui program pemberdayaan kemitraan ini nantinya akan melakukan MOU kerjasama dengan Program Studi di FKIP UNDOVA sebagai upaya pencapaian IKU dan kegiatan Kampus Mengajar pada program MBKM. Fokus pemberdayaan adalah meningkatkan kompetensi sumber daya pendidik melalui pendampingan dan pelatihan dalam penggunaan fitur-fitur yang tersedia dalam PMM dengan mengusung judul Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka

Menggunakan Platform Merdeka Mengajar di SMP Negeri 1 Maluk Kabupaten Sumbawa Barat dapat menjadi alternatif terhadap permasalahan yang ada.

Berdasarkan analisis situasi dan kondisi mitra prioritas pada peningkatan kompetensi sumberdaya pendidik dan tenaga kependidikan dalam implementasi Kurikulum Merdeka dengan menggunakan Platform Merdeka Mengajar dengan dua kegiatan utama adalah sebagai yakni *pertama*, Mitra belum memaksimalkan Fitur Platform Merdeka Mengajar dalam proses implementasi kurikulum merdeka. *kedua*, Mitra belum mampu membuat aksi nyata dan membuat bukti karya inspiratif terutama dalam membuat konten-konten pembelajaran yang menarik.

METODE

Prosedur kerja dalam mendukung realisasi metode yang ditawarkan dalam bentuk rencana kegiatan dengan model pendekatan Participatory Rural Appraisal (PRA) yang menekankan keterlibatan mitra masyarakat (Ahmad Muhsin, 2018). SMP Negeri 1 Maluk dalam keseluruhan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program kegiatan yang tersusun dalam program pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. adapun metodenya yakni dengan analisis situasi dan kondisi mitra, kemudian mencari masalah utama yang dihadapi mitra dalam IKM menggunakan PMM dengan FGD bersama kepala sekolah dan bidang kurikulum. setelah mengetahui pokok permasalahan tahap pelaksanaan dengan tiga metode kegiatan yakni workshop, bimtek, pendampingan pembuatan video. Metode ini dipilih dalam pelaksanaan pemberdayaan kemitraan masyarakat bahwa pendidikan harus bertransformasi menuju era revolusi digital dimana pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan perlu dilakukan melihat bahwa SMP Negeri 1 Maluk masih menerapkan kurikulum 2013. Langkah yang dilakukan adalah mentransformasikan materi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan pemaksimalan media teknologi edukasi Platform Merdeka Mengajar. Pemberdayaan dilaksanakan dengan tiga metode yakni workshop: Transformasi Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka Mengajar, Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka, Pembelajaran dan asesmen kurikulum merdeka pengembangan operasional satuan pendidikan, profil pemuda pancasila, Modul Ajar Kurikulum Merdeka. Bimbingan teknis: penggunaan Platform Merdeka Mengajar Fitur-fitur PMM memaksimalkan penggunaan platform Merdeka Mengajar, Aksi Nyata dan bukti karya inspiratif Pendampingan: produk aksi nyata dan bukti karya inspiratif bentuk dokumen PDF, produk aksi nyata dan bukti bentuk konten Video inspiratif. berikut adalah bagan. Alur metode di gambarkan sebagai berikut:



Mekanisme pelaksanaan merupakan gambaran terkait rencana kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan pada kedua aspek, yaitu

1. Analisis Situasi dan Kondisi Mitra

Pada tahap ini tim pelaksana pengumpulan data, dan identifikasi masalah yang terjadi pada mitra, serta melakukan Focus Group Discussion (FGD) Focus Group Discussion (FGD) sebagai perluasan tahap metode wawancara langsung terdiri dari sekumpulan partisipan yakni kepala sekolah dan wakil ketua kurikulum dan TIM pengabdian. FGD sering digunakan sebagai pendekatan kualitatif untuk mendapatkan informasi mendalam (Sabrina Indri Wardani, 2023). dengan mitra untuk jadwal pelaksanaan PKM. Selain itu, di tahap awal ini juga akan dilakukan koordinasi dengan tim pelaksana serta pembuatan surat-menyurat yang dibutuhkan dalam proses pelaksanaan kegiatan PKM.

2. Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka

Kegiatan workshop Implementasi Kurikulum Merdeka dilaksanakan selama 2 hari di SMP Negeri 1 Maluk melibatkan maksimal 27 pendidik dan 5 tenaga kependidikan. Workshop dimulai dengan tes pengukuran kemampuan peserta dengan pre test, pre test peserta dilakukan dalam rangka mengukur kemampuan peserta sejauh mana dalam memahami implementasi kurikulum merdeka. Dengan mengetahui kemampuan awal peserta akan lebih memudahkan untuk menentukan model dan metode yang akan diterapkan selama kegiatan workshop berlangsung. Pre tes dilakukan dengan menggunakan google form untuk mempermudah pendokumentasian, analisi dan hasil tes. Selanjutnya workshop hari

pertama akan diisi dengan materi transformasi kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka mengajar. Kemudian dilanjutkan session tahapan implementasi kurikulum pendidikan pada satuan pendidikan, dilanjutkan dengan memahami pembelajaran dan asesmen kurikulum merdeka. Target pelaksanaan workshop pada hari pertama adalah peserta memahami konsep, prinsip dan garis besar pengimplementasian kurikulum merdeka pada satuan pendidikan dan memiliki gambaran perubahan kurikulum dan implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Maluk.

Pada hari kedua, melanjutkan pemahaman implementasi kurikulum merdeka dengan tiga materi yakni, memahami pengembangan operasional satuan pendidikan, memahami pengembangan proyek penguatan profil pemuda Pancasila dan dilanjutkan dengan penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Jenjang Smp. dari 2 hari materi workshop yang diikuti oleh pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 1 Maluk adalah dalam rangka secara bersama-sama melakukan pemahaman Tentang Kurikulum Merdeka dengan menggali informasi berbagai pengenalan prinsip dasar dan konsep dari pembelajaran paradigma baru yang berpusat pada siswa (*Student Center Learning*), serta informasi bagaimana penerapan kurikulum merdeka di dalam mata pelajaran dengan mempelajari profil dan capaian pembelajaran. kemudian diakhiri dengan post tes untuk mengukur sejauh mana perkembangan peserta setelah mendapatkan materi, kemudian dengan workshop diharapkan pendidik terlatih dalam pengembangan diri dan implementasi kurikulum merdeka dengan memahami lebih materi-materi pelatihan Asesmen kepada murid dan pemilihan perangkat ajar yang tepat.

3. Bimbingan Teknis Penggunaan Platform Merdeka Mengajar.

Kegiatan bimbingan teknik penggunaan Platform Merdeka Mengajar dilakukan dengan tujuan untuk melakukan transfer pengetahuan dan keterampilan dalam memaksimalkan penggunaan PMM sehingga meningkatkan pengetahuan pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan saat implementasi Kurikulum Merdeka, pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dilakukan juga dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran di satuan pendidikan. Pelaksanaan bimbingan teknis dilakukan selama 2 (dua) hari di SMP Negeri 1 Maluk ditargetkan seluruh pendidik yang berjumlah 27 dapat mengikuti. Pada hari pertama kegiatan dilakukan adalah pembukaan dan pengarahan dari kepala balai guru penggerak (BGP) Nusa Tenggara Barat Drs. Suka M.Pd. Hari pertama Kegiatan dilaksanakan tujuannya adalah penguatan kepada pendidik mengenai berbagai manfaat yang bisa diperoleh dengan menggunakan platform merdeka mengajar sehingga lebih memahami maksud dan isi dari kurikulum merdeka serta dapat memaksimalkan penggunaan platform Merdeka Mengajar sehingga bisa tampil lebih baik, mengasah kemampuan, dan mengembangkan karir guru sebagai tenaga pendidik yang profesional. Pada hari kedua, bimbingan teknik dilanjutkan dengan Aksi Nyata dan bukti karya inspiratif oleh dengan mendatangkan pemateri dari komunitas Belajar Id yakni Co. Kaptain Belajar.id Lombok timur Khairdin dan Co. Kaptain Belajar.id Kabupaten Sumbawa Barat Yusro. Pada hari kedua peserta dibagi menjadi 3 kelompok untuk mempermudah memaksimalkan dalam membuat Aksi Nyata. karena di fitur aksi nyata banyak pendidik dan tenaga kependidikan mengalami kesulitan dan dibutuhkan FGD lebih masif.

4. Pendampingan Peserta

Kegiatan pendampingan peserta dalam membuat aksi nyata dan bukti karya inspiratif. kegiatan dilakukan dengan analisis potensi pendidik dan tenaga kependidikan SMP Negeri 1 Maluku yang secara masif akan didampingi secara individu oleh TIM pemberdayaan kemitraan masyarakat. Kegiatan pendampingan ini dilakukan sebagai sarana follow up atas dua kegiatan workshop dan Bimbingan Teknis yang telah dilakukan sebelumnya. Proses kegiatan pendampingan secara teknis dilakukan dengan dibagi menjadi dua produk yakni produk aksi nyata dan bukti karya dalam bentuk dokumen PDF dan produk aksi nyata dan bukti bentuk Video yang nantinya akan di unggah di platform merdeka mengajar pada akun masing-masing pendidik dan tenaga kependidikan yang terpilih.

5. Evaluasi

Pada tahap ini pelaksanaan kegiatan dievaluasi oleh tim sendiri bersama mitra dan pihak LPPM Universitas Cordova dalam rangka untuk mengetahui kendala dan masalah yang muncul di lapangan. Monitoring dan Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan berdasarkan target yang telah dicapai. Kemudian dilakukan evaluasi apabila memang muncul kendala dan masalah untuk selanjutnya dicarikan solusi agar kegiatan tetap berlangsung dengan baik sesuai yang diharapkan. Setelah pelaksanaan program pemberdayaan kemitraan Masyarakat (Workshop dan Pendampingan) dilaksanakan, selanjutnya akan dilaporkan kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Barat (DIKBUD KSB) bahwa SMP Negeri 1 Maluku secara mandiri telah melaksanakan kegiatan implementasi kurikulum merdeka dan mandiri bergerak dalam melaksanakan sekolah penggerak. Mitra yang menjadi peserta yakni guru dan kepala sekolah di SMP Negeri 1 Maluku dapat menjadi model percontohan guru penggerak. hal ini menjadi upaya evaluasi dan tindak lanjut dari program pemberdayaan kemitraan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka.

Workshop ini dilaksanakan dengan agenda melatih pendidik dan tenaga kependidikan dalam implementasi kurikulum merdeka dilaksanakan selama dua hari, dimana guru dan tendik bersama-sama memahami makna transformasi kurikulum merdeka, implementasi kurikulum merdeka pada satuan pendidikan, bagaimana pembelajaran dan asesmen kurikulum merdeka kemudian dilanjutkan pengembangan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum merdeka pembelajaran dilaksanakan dengan memahami alur berpikir bahwa setiap guru harus memahami capaian pembelajaran, dimana capaian ini adalah titik Akhir, dan guru harus melaksanakan evaluasi diagnostik untuk menentukan titik awal dari mana harus memulai belajar. Rute yang dilalui seperti apa, lewat mana, urutannya spt apa dipercayakan guru. Kemudian menentukan tujuan pembelajaran dilanjutkan dengan menyusun alur tujuan pembelajaran dimana alur pembelajaran dirancang berupa pembelajaran berdiferensiasi agar siswa mengalami, terlibat, dan mengembangkan potensi sehingga kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara esensial bermakna dan mendalam. kemudian merancang pembelajaran dengan tujuan memudahkan siswa untuk senantiasa meningkatkan literasi dan numerasi dengan memperhatikan alokasi waktu, fleksibilitas dan rute yang disesuaikan dengan asesmen pembelajaran. Kegiatan workshop juga memberikan dorongan untuk memahami Kurikulum Merdeka yang bisa dipelajari secara mandiri melalui Pelatihan Mandiri. dan dalam fitur PMM Tentang Kurikulum Merdeka, yang berisi informasi pengenalan prinsip dasar dan konsep pembelajaran paradigma baru yang

berpusat pada murid, serta informasi penerapan kurikulum dengan mempelajari profil pelajar pancasila dan capaian pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. Setelah kegiatan workshop berdampak pada kecakapan pendidik dalam memahami implementasi kurikulum merdeka dan penguatan pelajar pancasila di SMP Negeri 1 Maluk. pada kegiatan ini kepala sekolah berkomitmen untuk berbenah diri dan mempersiapkan sekolah untuk menjadi sekolah penggerak dan mendorong para guru untuk lebih aktif dalam praktik baik implementasikan kurikulum merdeka terutama di bagian asesmen pembelajaran. kegiatan workshop juga dilakukan dalam upaya memahami pembelajaran dan Assessment Kurikulum Merdeka dimana prinsip dasar dan konsep dari pembelajaran paradigma baru yang berpusat pada siswa (*Student Center Learning*). Selain itu Melatih pendidik dan tenaga kependidikan memberikan dorongan untuk memahami Kurikulum Merdeka yang bisa dipelajari secara mandiri melalui Pelatihan Mandiri. dan dalam fitur PMM Tentang Kurikulum Merdeka, yang berisi informasi pengenalan prinsip dasar dan konsep pembelajaran paradigma baru yang berpusat pada murid, serta informasi penerapan kurikulum dengan mempelajari profil pelajar pancasila dan capaian pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka.

2. Bimbingan Teknis Penggunaan Platform Merdeka Mengajar.

Bimbingan teknis mengenai penggunaan PMM dengan memberi pemaparan tentang fitur-fitur yang terdapat di PMM dan Menggunakannya, selain itu bagi guru yang belum memiliki akun PPM atau akunya bermasalah akan dibenahi oleh TIM belajar Id. Bagi guru yang belum memiliki dan menginstal PMM di android fasilitator membimbing untuk bagaimana cara mengakses PMM baik menginstal aplikasi Merdeka Mengajar pada playstore. Kemudian melalui pengenalan fitur PMM guru dikenalkan mengembangkan praktik mengajar sesuai dengan Kurikulum Merdeka menggunakan platform merdeka mengajar. Fitur Perangkat Ajar digunakan pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam mengembangkan diri dimana tersedia ribuan referensi perangkat yang ajar berbasis Kurikulum Merdeka. Pada fitur asesmen murid pendidik dan tenaga kependidikan dapat melakukan analisis diagnostik terhadap kemampuan peserta didik mengenai literasi dan numerasi sehingga pembelajaran berjalan sesuai dengan perkembangan dan tahap capaian peserta didik. Kemudian guru di kenalkan dengan Fitur Berkarya dimana memberikan “Bukti Karya Saya” yang merupakan best practice hasil implementasi pembelajaran kurikulum merdeka, pendidik dapat mengembangkan portofolio hasil karyanya dengan tujuan saling berbagi inspirasi dan berkolaborasi dengan pendidik lain sehingga dapat bersama-sama maju. Dalam meningkatkan inspirasi pendidik dalam mengembangkan metode pembelajaran guru di kenalkan dengan fitur Temu Karya. Fitur ini dapat dimanfaatkan oleh pendidik untuk membagikan produk pembelajaran yang dikembangkan di kelas sehingga rekan sesama pendidik dapat meniru atau memodifikasi karya lain.

Berdasar analisa pengguna PMM di SMP N Maluk mayoritas guru belum memahami fungsi utama dari PMM ini sehingga guru belum mampu mengoperasionalkan, mengisi dan menggunakan manfaatnya untuk meningkatkan profesionalisme. Pemaksimalan penggunaan PPM juga belum dilakukan dalam rangka implementasi PMM itu sendiri. Ditemukan bahwa semua guru belum mengisi aksi dan bukti karya dan hanya satu guru yakni kepala sekolah yang telah menyelesaikan Pelatihan Mandiri dan mendapatkan sertifikat. Minimnya guru dalam memaksimalkan PMM menjadikan kegiatan bimbingan teknis bimbingan teknis yang awalnya dibagi menjadi 2 kelompok oleh tim Belajar Id memolakan dengan pendampingan di dalam kelas besar dan menghampiri guru yang masih mengalami kendala dan kebingungan kemudian diselesaikan kendalanya. Selain

pengenalan fitur PMM Profesionalisme pendidik meningkat dengan peningkatan literasi digital di platform merdeka mengajar sehingga siap bersaing dengan guru-guru yang lain.

3. Pendampingan Peserta

Kegiatan pendampingan peserta dalam membuat aksi nyata dan bukti karya inspiratif. kegiatan dilakukan dengan analisis potensi pendidik dan tenaga kependidikan SMP Negeri 1 Maluk yang secara masif akan didampingi secara individu oleh TIM pemberdayaan kemitraan masyarakat. Kegiatan pendampingan ini dilakukan sebagai sarana follow up atas dua kegiatan workshop dan Bimbingan Teknis yang telah dilakukan sebelumnya. Proses kegiatan pendampingan secara teknis dilakukan dengan dibagi menjadi dua produk yakni produk aksi nyata dan bukti karya dalam bentuk dokumen PDF dan produk aksi nyata dan bukti bentuk Video yang nantinya akan di unggah di platform merdeka mengajar pada akun masing-masing pendidik dan tenaga kependidikan yang terpilih.

Setelah melakukan FGD dengan guru dipilihlah 10 guru dan 2 tenaga pendidik untuk didampingi diupayakan untuk dapat menghasilkan dan mengunggah Dokumen aksi nyata dimana yang dipilih adalah tentang kurikulum merdeka. dan telah disusun dan diserahkan kepada guru dan diunggah pada akun masing-masing guru. Kemudian mendokumentasikan dan karya model kepemimpinan inspiratif oleh kepala sekolah dan pada proses ini dilakukan pengambilan video kepala sekolah dalam praktek baik dan diserahkan kepada kepala sekolah untuk selanjtnya diunggah pada kepala sekolah, kemudian pembuatan vidio praktik baik oleh guru BK yang sedang melakukan bimbingan konseling kepada siswa.

Selanjutnya adalah membuat video inspiratif pada 5 mata pelajaran yakni konten rekaman proses pembelajaran guru dengan murid didalam kelas pada proses tatap muka dan sudah diserahkan kepada guru dan proses unggah dilakukan oleh oleh guru yang bersangkutan. Selanjutnya adalah vidio penguatan profil pelajar pancasila yakni kegiatan pengomposan video diserahkan kepada kepala sekolah. kemudian mendokumentasikan 10 RPP/Modul Ajar/Bahan Ajar Mata Pelajaran mengimplementasikan kurikulum merdeka dan diserahkan kepada guru mata pelajaran untuk selanjutnya dapat di unggah di akun PMM sebagai bahan karya saya. melalui pembuatan bukti karya guru diupayakan untuk berubah pola belajar mengajar yang sesuai dengan era digital.

**Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni, dan Pendidikan Dasar 3
(SENSASEDA) 3
UNIVERSITAS PGRI KALIMANTAN
13 Desember 2023**

ISSN 2963-2528

Foto Kegiatan Workshosp Implemtasi Kurikulum Merdeka





Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

SIMPULAN DAN SARAN

Adapun yang telah tercapai dari kegiatan pengabdian Program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat ini adalah memberdayakan guru dalam implementasi kurikulum merdeka dengan menggunakan platform merdeka mengajar di SMP Negeri 1 Maluk Kabupaten Sumbawa Barat dengan dengan workshop, pelatihan dan pendampingan. Selain memberikan kegiatan workshop, bimbingan dan pendampingan juga diarahkan untuk menjadi guru penggerak. Pengabdian masyarakat juga diarahkan untuk terjadi perubahan pola pikir dalam paradigma pendidikan dimana Pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 1 Maluk memanfaatkan teknologi yang disediakan kemenristek Platform merdeka mengajar dan memaksimalkan dalam rangka implementasi kurikulum merdeka dan memiliki profesionalisme sesuai dengan era digital. Setelah dilakukan pemberdayaan melalui kegiatan

selama 3 (tiga) bulan terhadap mitra SMP Negeri 1 Maluk Lebih lanjut detail target luaran pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan dalam implementasi kurikulum merdeka dengan indikator keberhasilan tersedianya RPP/Modul Ajar/Bahan Ajar Mata Pelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka. selain itu terjadi perubahan pola pikir guru untuk menjadi guru yang berliterasi digital.
- b. Peningkatan penggunaan PMM dengan indikator semua guru yakni 27 sudah memiliki akun PMM, mengisi pelatihan mandiri, dan 10 guru memiliki karya berupa video dan dokumen, kepala sekolah dan BK memiliki praktek baik, 2 video pelaksanaan pelajar pancasila pengomposan.
- c. Terdapat POKJA kurikulum merdeka di SMP Negeri Maluk dan Komunitas belajar.

Saran dari hasil pengabdian masyarakat adalah sekolah bersama jajarannya mendorong pendidik untuk mengembangkan diri dalam implementasi kurikulum merdeka dengan terus belajar menyesuaikan diri dengan perkembangan tentang literasi dan numerasi. selain itu guru selalu mengisi konten-konten yang tersedia dalam fitur PMM.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad Muhsin, Laila Nafisah, Yuni Siswanti, 2018. *Participatory Rural Appraisal for Corporate Social Responsibility (CSR)*. Jogjakarta: DEEPUBLISH.
- Balai Guru Penggerak. 2023, *Kunjungan Pemantauan Bersama Implementasi Kurikulum Merdeka* <https://bgpntb.kemdikbud.go.id/2023/01/26/pemantauan-bersama-ikm/>. Diunduh pada 1 April 2023
- Kominfo Tik, 2022. 3.178 *Satuan Pendidikan Satuan Pendidikan di Provinsi NTB Telah Berhasil Masuk dalam Platform Merdeka Mengajar* [https://www.ntbprov.go.id/post/3178-satuan-pendidikan-di-ntb-masuk-platfor m-merdeka-mengajar](https://www.ntbprov.go.id/post/3178-satuan-pendidikan-di-ntb-masuk-platfor-m-merdeka-mengajar). Dinduh pada 1 April 2023.
- SMP Negeri 1 Maluk. 2022. Kerjasama antara PT Trakindo dan SMPN 1 Maluk dalam Gerakan transformasi edukasi (GENERASI), 19 sep 2022, https://smpn1maluk.sch.id/2022/09/19/kerjasama-antara-pt-trakindo-dan-smp_n-1-maluk-dalam-gerakan-transformasi-edukasi-generasi/. Diunduh pada 1 April 2023
- Marisana Dela, Iskandar Sofyan, Kurniawan Trie Dede. 2023. Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 7 (1), 139-150.
- Sugiarto, Adnan, Aini Ririn Qurratul, Suhendra Riadi, Ubaidillah. 2023, Pelatihan Implementasi Asesmen Diagnostik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Bagi Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Taliwang. *Jurnal Karya Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 3 (1), 76-80.
- Sabrina Indri Wardani, Nina Ratnaningsih, 2023. *Focus Group Discussion (FGD) sebagai metode penelitian kualitatif*. Bandung: Departemen Ilmu Kesehatan Mata FK Universitas